

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran biologi harus didesain sedemikian rupa sehingga memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menumbuh kembangkan kemampuan mereka secara maksimum. Namun selama ini banyak pengajar yang hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Selain itu banyak yang hanya menggunakan buku pelajaran dan LKS sebagai sumber belajar utama. Sehingga para pengajar sering melupakan sumber belajar mengajar yang terdapat di lingkungan sekitar. Baik di sekitar sekolah maupun yang di luar sekolah.

Metode pembelajaran observasi merupakan cara untuk melatih siswa untuk peka dan aktif terhadap lingkungan sekitar. Dengan melakukan observasi, menuntut keaktifan siswa didalam proses pembelajaran. Selain itu, jika siswa observasi pada tempatnya langsung maka dapat merangsang pikiran, mendobrak wawasan yang sempit, kemampuan pola pikir siswa yaitu berpikir logis dan kritis dapat berkembang. Metode observasi sangat tepat jika diterapkan dalam materi pokok yang berkaitan langsung dengan alam sekitar dan obyeknya dapat diamati, misalnya materi ekosistem yang bersangkutan dengan habitat makhluk hidup.

Pembelajaran ekosistem adalah proses pembelajaran yang menjelaskan konsep kesatuan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, baik komponen biotik dan abiotik yang saling mempengaruhi¹. Inti dalam kajian ekosistem adalah lingkungan alam di seluruh dunia, baik biotik maupun abiotik yang saling berpengaruh.

Betapapun kecil dan terpencil suatu sekolah sekurang-kurangnya mempunyai empat jenis sumber belajar yang sangat kaya dan bermanfaat, yaitu:

1. Masyarakat kota atau desa di sekeliling sekolah;
2. Lingkungan fisik di luar sekolah;

¹Hidayat Raharja, "Pembelajaran Ekosistem di Taman Sekolah", <http://www.re-searcheninges.com/03/06, hidaytz.html>

3. Bahan sisa yang tidak terpakai dan barang bekas yang terbuang yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, namun kalau diolah dapat bermanfaat sebagai sumber dan alat bantu belajar mengajar;
4. Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi di masyarakat cukup menarik perhatian siswa. Ada peristiwa yang mungkin tidak dapat dipastikan akan berulang kembali. Jangan lewatkan peristiwa itu tanpa ada catatan pada buku atau alam pikiran siswa².

Kedudukan siswa dalam kurikulum berbasis kompetensi merupakan "produsen" dalam artian siswa sendirilah yang mencari tahu pengetahuan yang dipelajarinya. Guru sebagai fasilitator hanya memberikan konsep dan memberikan kesempatan agar siswa dapat lebih berkembang dengan memanfaatkan hal-hal yang ada di lingkungan sebagai sumber pengetahuan siswa³. Metode observasi lingkungan adalah untuk menjawab problematika dalam pembelajaran sains biologi yang sekiranya dapat digunakan dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan standar kompetensi, suatu lembaga pendidikan di Kendal seperti MTs NU 08 Gemuh sebagai lembaga pendidikan Islam yang turut bertanggung jawab dalam menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keterpaduan antara sains dan Islam. Oleh karena itu dalam pembelajaran sains pokok bahasan ekosistem menerapkan model pembelajaran dengan metode observasi lingkungan di sekitar sekolah dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Depdiknas.

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran ekosistem dengan menggunakan metode observasi lingkungan sekitar sekolah di MTs NU 08 Gemuh terletak di kelurahan Pamrian, kecamatan Gemuh. Sekolah tersebut masih memiliki lingkungan alami seperti sungai, kebun, dan area persawahan. Oleh karena itu tepat jika digunakan sebagai sumber pembelajaran ekosistem.

²Conny Semiawan, dkk., *Pendekatan Keterampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1992), hlm. 96

³Abdul Madjid, *Perencanaan Belajar; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). hlm. 112

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah: **Apakah metode observasi lingkungan alam sekitar sekolah efektif terhadap hasil belajar biologi materi pokok ekosistem di MTs. NU 08 Gemuh Kendal ?**

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah dalam skripsi ini, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Metode observasi lingkungan alam sekitar terhadap hasil belajar biologi materi pokok ekosistem pada peserta didik kelas VII MTs NU 08 Gemuh Kab. Kendal

D. Pembatasan Istilah

Sebelum penulis membahas lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini, kiranya penting penulis menjelaskan judul penelitian ini dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas dan tepat sasaran. Selain itu juga untuk menghindarkan agar tidak terjadi kesalahpahaman serta salah tafsir. Untuk itu perlu dikemukakan batasan-batasan judul yang perlu mendapat penjelasan secara rinci.

a. Metode Observasi Lingkungan alam sekitar pada pembelajaran ekosistem

Metode adalah suatu cara atau teknik untuk mencapai tujuan. *Observasi*, secara harfiah adalah pengamatan terhadap sesuatu. Kaitannya dalam pembelajaran maka metode pengamatan adalah cara atau teknik pembelajaran dimana siswa diajak mengamati, mencatat dan menyimpulkan segala sesuatu yang menjadi obyek pembelajaran pada materi tertentu.

Lingkungan adalah suatu sistem kompleks yang berada di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme⁴. Sedangkan lingkungan alam menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu keadaan (kondisi,

⁴Zoer'aini Djamal Irwan, *Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem, Komunitas dan Lingkungan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 108

kekuatan) sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme⁵. Dalam pembelajaran ekosistem berarti siswa mengamati daerah alam yang ada di sekitar sekolah guna mencari unsur-unsur biotik dan abiotik yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pendidikan biologi pada materi pokok ekosistem.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar⁶. Secara umum pembelajaran dilukiskan sebagai upaya orang yang tujuannya ialah membantu orang belajar.

Ekosistem adalah suatu kawasan alam yang di dalamnya tercakup unsur-unsur hayati (organisme) dan unsur-unsur non-hayati (zat-zat tidak hidup) serta antara unsur-unsur tersebut terjadi hubungan timbal balik⁷. Pembelajaran Ekosistem adalah proses pembelajaran yang menjelaskan konsep kesatuan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, baik komponen biotik dan abiotik yang saling mempengaruhinya⁸.

b. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha.⁹ Sedangkan belajar berarti perubahan tingkah laku siswa yang positif sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁰

Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari usaha perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

⁵Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 595

⁶UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, (Jakarta: Depdiknas RI, 2003),hlm. 7

⁷R.Soedjiran Resosoedarmo, dkk., *Pengantar Ekologi*, (Bandung: Remadja Karya CV, 1984), hlm.7

⁸Hidayat Raharja, *loc. cit.*,

⁹Depdikbud,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 343.

¹⁰Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 114

E. Manfaat Penelitian

Diterapkannya metode observasi lingkungan alam sekitar dalam pembelajaran diharapkan dapat membawa manfaat, diantaranya adalah;

1. Bagi guru: dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat sedikit mengetahui strategi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dapat diminimalkan.
2. Bagi lembaga pendidikan MTs NU 08 Gemuh kabupaten Kendal: memberi masukan kepada para guru MTs NU 08 Gemuh Kendal tentang upaya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Biologi melalui penerapan metode observasi lingkungan alam sekitar sekolah.
3. Bagi peserta didik: dengan diterapkan metode observasi lingkungan alam sekitar sekolah ini peserta didik akan lebih berfikir kritis, analitis, dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.